

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Hal-hal yang akan peneliti jabarkan dalam bab ini adalah mengenai tahap-tahap dalam melakukan penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut, antara lain: Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengolahan Data, Data dan Sumber Data.

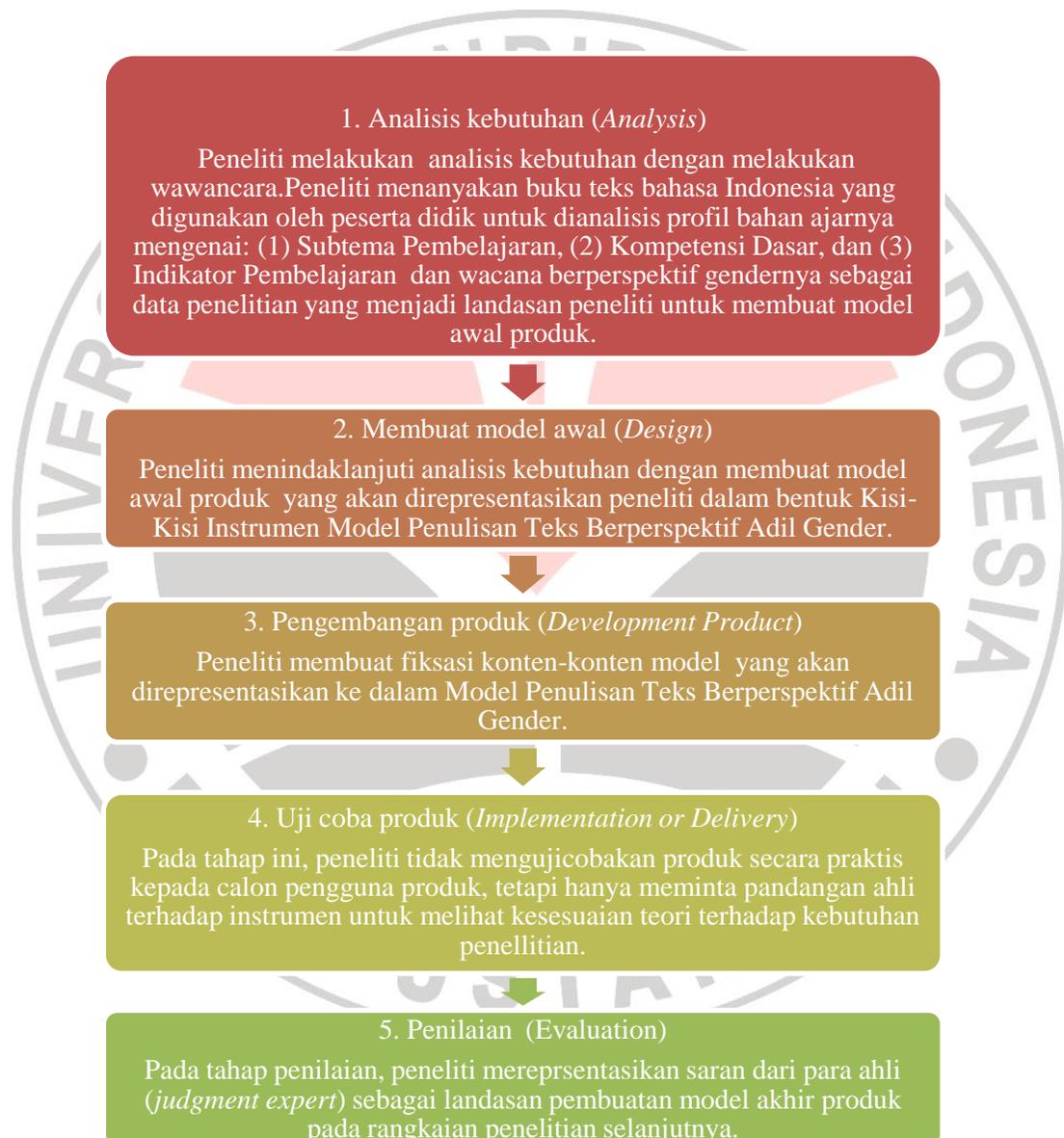
3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian yang dapat menggabungkan dua metode ini, yaitu penelitian dasar (*Qualitative Research*) dan penelitian terapan (*Quantitative Research*) digunakan untuk menerjemahkan permasalahan-permasalahan yang bersifat kompleks dengan cara merancang sebuah produk. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian ini adalah untuk menerjemahkan hal yang bersifat abstrak, yaitu mengenai pemberian informasi atau gagasan dalam wacana-wacana berperspektif gender yang masih dirasakan nilai bias gendernya oleh peserta didik. Oleh karena itu, dengan menerapkan langkah-langkah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D), peneliti akan merancang sebuah produk sebagai pemecahan masalahnya. Produk tersebut adalah “Model Penulisan Teks Berperspektif Adil Gender”. Produk tersebut diharapkan dapat menjadi sarana atau panduan untuk meyoialisasikan nilai adil gender kepada kepada peserta didik dalam memandang fungsi perempuan dan laki-laki.

Selaras dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, penggunaan metode penelitian ini bertujuan untuk: (a) mengetahui profil bahan ajar dalam buku tematik

terpadu 2013 SD, (b) mengetahui profil wacana berperspektif gender dalam buku tematik terpadu 2013 SD, (c) membuat model penulisan teks berperspektif adil gender untuk tingkat SD berdasarkan hasil analisis terhadap profil wacana dan profil bahan ajar dalam buku tematik terpadu 2013 SD. Untuk merepresentasikan tujuan tersebut, peneliti harus melaksanakan langkah-langkah yang ada dalam penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) akan membantu peneliti untuk mendesain produk, memvalidasi produk, dan atau mengujicobakan produk yang dihasilkan.

Carry & Lou (1978) menjelaskan langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam penelitian dan pengembangan antara lain: (a) Analisis kebutuhan/ analisis pemecahan masalah (*Analysis*), (b) Membuat model awal/ membuat produk awal (*Design*), (c) Mengembangkan produk (*Development or Production*), (d) Implementasi pengembangan produk (*Implementation or Delivery*), (e) Membuat penilaian (*Evaluation*). Langkah-langkah tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.



Bagan 3.1

Langkah-langkah Pengembangan Model Penulisan Teks Berperspektif

Sely Nurlaely Purnama Sari, 2013

Pengembangan Model Penulisan Teks Berprespektif Adil Gendet Berdasarkan Analisis Wacana Frikthis Dalam Buku Tematik Terpadu 2013 Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adil Gender

(Diadaptasi dari Walter & Lou, 1978)

3.1.1 Langkah Langkah Pengembangan Model Penulisan Teks Berperspektif Adil Gender

Langkah-langkah penyusunan Model Penulisan Teks Berperspektif Adil Gender terdiri dari: Analisis (*Analysis*), Membuat model awal (*Design*), Pengembangan produk (*Development Product*), Uji coba produk (*Impelementation or Delivery*), Penilaian (*Evaluation*). Untuk lebih memahami alur penelitian ini, penjabaran mengenai langkah-langkah pengembangan Model Penulisan Teks Berperspektif Adil Gender dapat dijabarkan sebagai berikut.

3.1.1.1 Analisis Kebutuhan (*Analysis*)

Peneliti melakukan analisis kebutuhan masalah dalam beberapa tahap. Tahap pertama, peneliti mendatangi SDN ASMI Bandung, sebagai salah satu SD yang ditunjuk pemerintah (*piloting*) sebagai SD yang sudah menerapkan sistem kurikulum 2013. SDN ASMI ditentukan sebagai lokasi penelitian agar peneliti dapat bertanya kepada guru sebagai narasumber mengenai hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian antara lain: bertanya mengenai buku teks yang digunakan peserta didik; bertanya mengenai pandangan guru terhadap wacana berperspektif gender dalam buku teks bahasa Indonesia SD; bertanya mengenai pandangan guru jika konsep perspektif adil gender disosialisasikan dalam buku teks SD. Tahap kedua, setelah peneliti mengetahui buku teks yang digunakan peserta didik, peneliti melakukan analisis terhadap profil bahan ajar mengenai aspek materi; aspek penyajian materi; aspek keterbacaan, dan aspek nilai/karakter dalam buku tematik terpadu 2013 SD. Tahap ketiga, peneliti menguraikan jenis perspektif gender yang ada di dalam buku teks seperti: perspektif patriarki, perspektif familialisme, perspektif ibuisme,

Sely Nurlaely Purnama Sari, 2013

Pengembangan Model Penulisan Teks Berprespektif Adil Gendet Berdasarkan Analisis Wacana Frikteis Dalam Buku Tematik Terpadu 2013 Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perspektif ayah-ibuisme, dan perspektif umum, sebagai data profil wacana berperspektif gender dalam buku tematik terpadu 2013 SD.

3.1.1.2 Membuat Model Awal Produk (*Design*)

Pada langkah kedua, peneliti melakukan analisis pemecahan masalah dengan membuat model awal produk yang dikembangkan dari hasil analisis kebutuhan masalah terhadap profil bahan ajar dan profil wacana berperspektif gender dalam buku tematik terpadu 2013 SD. Catatan-catatan mengenai analisis kebutuhan masalah dan analisis pemecahan masalah tersebut akan direpresentasikan peneliti ke dalam bentuk Kisi-Kisi Instrumen Model Penulisan Teks Berperspektif Adil Gender.

3.1.1.3 Pengembangan Produk (*Development Product*)

Produk yang akan dikembangkan adalah Model Penulisan Teks Berperspektif Adil Gender. Oleh karena itu, pada tahap ini tugas peneliti adalah membuat fiksasi komponen-komponen model yang sesuai dengan penilaian perspektif adil gender dan penilaian buku teks. Komponen produk tersebut antara lain: (a) representasi konsep perspektif adil gender pada KD mata pelajaran, (b) rancangan penulisan teks berperspektif adil gender dalam bentuk teks tulis berupa wacana, kalimat, klausa, atau frasa, yang memperhatikan kelengkapan struktural bahasa.

3.1.1.4 Ujicoba produk/Implementasi Produk (*Implementation or Delivery*)

Pada tahap ini, peneliti tidak mengujicobakan produk secara praktis kepada calon pengguna produk, tetapi hanya meminta pandangan ahli (*judgment expert*) terhadap Kisi-kisi Instrumen Penilaian Penulisan Teks Berperspektif Adil Gender mengenai kesesuaian teorinya untuk kelak diujicobakan. Penilaian terhadap Kisi-kisi Instrumen Penilaian Penulisan Teks Berperspektif Adil Gender dilakukan oleh

Sely Nurlaely Purnama Sari, 2013

Pengembangan Model Penulisan Teks Berperspektif Adil Gender Berdasarkan Analisis Wacana Frikthis Dalam Buku Tematik Terpadu 2013 Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

beberapa ahli untuk menilai atau mengeneralisasikan apakah rancangan Kisi-kisi Instrumen Penilaian Penulisan Teks Berperspektif Adil Gender sesuai dengan kebutuhan penelitian. Beberapa ahli yang ditunjuk untuk melakukan penilaian (*judgment expert*) antara lain: ahli gender, praktisi SD, yaitu guru kelas 1 dan kelas 4.

3.1.1.5 Pengamatan (*Evaluation*)

Hal yang dilakukan peneliti adalah mengamati instrumen penilaian atau evaluasi. Evaluasi dapat berupa masukan-masukan mengenai kelayakan teori terhadap kebutuhan penelitian oleh ahli. Pada saat melaksanakan prosedur penelitian R&D ini, peneliti tidak harus melaksanakan seluruh prosedur penelitian dalam waktu yang bersamaan. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji coba produk kepada pengguna produk, karena permasalahan mengenai pembuaatan model akhir dan tahap mengujicobakan produk kepada peserta didik untuk dinilai keefektifannya, akan ditindaklanjuti pada jenjang penelitian berikutnya.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memenuhi standar data penelitian adalah sebagai berikut ini.

3.2.1 Wawancara

Wawancara dilakukan pada saat peneliti melakukan prosedur analisis kebutuhan (*Analysis*) di lapangan. Peneliti melakukan wawancara tidak berstruktur menggunakan pedoman wawancara tidak berstruktur. Daftar pertanyaan atau pernyataan pada pedoman wawancara tidak disusun secara rinci. Garis-garis besar mengenai pertanyaan atau pernyataan akan dikembangkan sesuai dengan keadaan lapangan.

Sely Nurlaely Purnama Sari, 2013

Pengembangan Model Penulisan Teks Berprespektif Adil Gendet Berdasarkan Analisis Wacana Friktris Dalam Buku Tematik Terpadu 2013 Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada saat melakukan wawancara, peneliti menggunakan alat bantu telepon genggam untuk merekam kegiatan wawancara. Adanya alat perekam ini sangat membantu peneliti untuk melancarkan kegiatan tanya jawab dengan narasumber, karena jika peneliti harus mencatat hasil wawancara bersamaan pada saat melakukan wawancara, akan menyebabkan proses wawancara terganggu. Wawancara akan berlangsung baik, apabila terjalin kerjasama yang baik antara peneliti dan orang yang diwawancarai (Susasn Stainback dalam Sugiyono, 2012: 239).

3.2.2 Teknik Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan pada saat peneliti melakukan prosedur analisis kebutuhan dan analisis pemecahan masalah (*Analysis*) setelah turun ke lapangan. Fokus dalam penelitian ini adalah perihal representasi konsep adil gender dalam buku tematik terpadu 2013 SD. Dalam tahap ini, dokumen-dokumen yang ada dipilih, dianalisis, dan digeneralisasikan dalam bentuk catatan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen atau alat bantu yang digunakan peneliti adalah pedoman analisis dan kartu data analisis.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan peneliti gunakan untuk mendekati sasaran penelitian antara lain: Kisi-kisi Wawancara Tidak Berstruktur dan Pedoman Wawancara Tidak Berstruktur, Pedoman Analisis dan Kartu Data Analisis, Kisi-kisi Instrumen Model Penulisan Teks Berperspektif Adil Gender, Kisi-kisi Penilaian Penulisan Teks Berperspektif Adil Gender.

3.3.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Tidak Bersruktur & Pedoman Wawancara Tidak Bersruktur

Kisi-kisi Wawancara Tidak Bersruktur & Pedoman Wawancara Tidak Bersruktur digunakan peneliti pada saat peneliti melakukan prosedur analisis

Sely Nurlaely Purnama Sari, 2013

Pengembangan Model Penulisan Teks Berprespektif Adil Gendet Berdasarkan Analisis Wacana Friktis Dalam Buku Tematik Terpadu 2013 Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebutuhan (*Analysis*) di lapangan atau ketika melakukan wawancara. Kisi-kisi Wawancara Tidak Berstruktur berisi langkah-langkah peneliti dalam mengembangkan pertanyaan dan atau pernyataan mengenai fokus penelitian. Sedangkan, Pedoman Wawancara berisi rincian mengenai pertanyaan dan atau pernyataan akan dikembangkan ketika proses wawancara berlangsung. Rincian pertanyaan dan atau pernyataan yang ada dalam Pedoman Wawancara Tidak Berstruktur bukan merupakan pertanyaan atau pernyataan yang sudah baku, karena ketika di lapangan pertanyaan atau pernyataan akan berkembang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Untuk memperjelas prosedur dalam melakukan wawancara, Kisi-kisi Pedoman Wawancara Tidak Berstruktur dan Pedoman Wawancara Tidak Berstruktur dapat ditabelkan sebagai berikut.

Tabel 3.3.1.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Fokus Pertanyaan	Uraian pertanyaan/pernyataan
1.	Profil bahan ajar dalam buku tematik terpadu 2013 SD	Buku tematik terpadu 2013 SD yang sedang digunakan peserta didik
2.	Profil wacana berperspektif gender dalam buku tematik terpadu 2013 SD	(a) Pandangan guru terhadap wacana berperspektif gender dalam buku teks (b) Pandangan peserta didik terhadap wacana berperspektif gender dalam buku teks (c) Pandangan guru jika konsep adil gender direpresentasikan dalam buku teks

Tabel 3.3.1.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Tidak Berstruktur

S P D U	Hari dan Tanggal:
	Daftar pertanyaan atau pernyataan untuk ditanyakan kepada narasumber:
	1. Buku teks terbitan mana yang digunakan peserta didik?
	2. Apakah bapak/ibu guru pernah menemukan teks yang menunjukkan keberpihakan gender?

3.3.2 Pedoman Analisis & Kartu Data Analisis

Pedoman Analisis & Kartu Data Analisis digunakan peneliti pada saat melakukan prosedur analisis kebutuhan dan analisis pemecahan masalah (*Analysis*) setelah turun ke lapangan. Pedoman analisis berisi langkah-langkah peneliti untuk menggambarkan alur kerja analisis profil bahan ajar dan profil wacana berdasarkan perspektif gender dalam buku tematik terpadu 2013 SD. Sedangkan, Kartu Data Analisis berisi alur kerja atau konten-konten yang akan peneliti analisis sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu menganalisis profil bahan ajar dan profil wacana berdasarkan perspektif gender dalam buku tematik terpadu 2013 SD. Penjabaran mengenai Pedoman Analisis dan Kartu Data Analisis dapat dijabarkan dan ditabelkan sebagai berikut.

3.3.2.1 Prosedur Analisis Profil Bahan Ajar dalam Buku Tematik Terpadu 2013 SD

Prosedur analisis profil bahan ajar dalam buku tematik terpadu 2013 SD terdiri atas beberapa aspek, yang dapat diringkas sebagai berikut.

Pertama, peneliti menganalisis aspek materi. Hal yang akan dianalisis peneliti yaitu mengenai prinsip kebermaknaan. Kriteria prinsip kebermaknaan antara lain: (a) apakah materi disusun berdasarkan konsep gender atau adil gender mengenai peran

Sely Nurlaely Purnama Sari, 2013

Pengembangan Model Penulisan Teks Berperspektif Adil Gendet Berdasarkan Analisis Wacana Friktris Dalam Buku Tematik Terpadu 2013 Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan sifat antara perempuan dan laki-laki dalam berbagai bidang kehidupan, yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar peserta didik, (b) apakah materi disusun berdasarkan konsep gender atau adil gender berdasarkan kritikan/kesadaran masyarakat terhadap permasalahan gender. Saat menyimpulkan hasil analisis, peneliti akan menjelaskan sesuai kriteria, apakah materi berperspektif gender yang ditemukan sesuai dengan kriteria dan ataukah sebaliknya.

Kedua, peneliti menganalisis aspek penyajian materi. Hal yang akan dianalisis peneliti yaitu mengenai prinsip keterpaduan. Kriterianya adalah apakah materi yang disajikan sesuai dengan pemetaan subtema pembelajaran, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran. Saat menyimpulkan hasil analisis, peneliti akan menjelaskan sesuai kriteria, apakah penyajian materi mengenai konsep gender atau konsep adil gender yang ditemukan sesuai dengan kriteria ataukah sebaliknya.

Ketiga, peneliti menganalisis aspek keterbacaan. Hal yang akan dianalisis peneliti yaitu mengenai panjang dan susunan kata, frasa, klausa, kalimat, atau wacana, yaitu memilih makna kata, frasa, klausa, kalimat, atau wacana yang berkaitan dengan masalah gender dan maknanya tidak boleh menyulitkan peserta didik. Saat menyimpulkan hasil analisis, peneliti akan menjelaskan sesuai kriteria, apakah keterbacaan materi mengenai konsep gender atau konsep adil gender yang ditemukan sesuai dengan kriteria ataukah sebaliknya.

Keempat, peneliti menganalisis aspek nilai/karakter. Hal yang akan dianalisis peneliti yaitu mengenai apakah wacana yang berperspektif gender tersebut merepresentasikan nilai/karakter yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Tabel. 3.3.2.1 Kartu Data Analisis Profil Bahan Ajar dalam Buku Tematik Terpadu 2013 SD

Aspek	Hasil Analisis	
	Merepresentasikan konsep adil gender & aspek-aspek	Tidak Merepresentasikan konsep adil gender &

Sely Nurlaely Purnama Sari, 2013

Pengembangan Model Penulisan Teks Berperspektif Adil Gendet Berdasarkan Analisis Wacana Frikts Dalam Buku Tematik Terpadu 2013 Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	penyusunan buku teks	aspek-aspek penyusunan buku teks
1. Materi Perspektif Adil Gender		
2. Penyajian Materi		
3. Keterbacaan		
4. Performansi Komunikatif		

3.3.2.2 Prosedur Analisis Profil Wacana Berperspektif Gender dalam Buku Tematik Terpadu 2013 SD

Prosedur analisis profil wacana berperspektif gender dalam buku tematik terpadu 2013 SD terdiri dari tiga prosedur, antara lain: menganalisis medan wacana; menganalisis pelibat wacana; menganalisis sarana wacana.

Prosedur pertama, peneliti menganalisis medan wacana. Medan wacana menunjuk pada hal yang sedang terjadi atau tindakan sosial yang sedang terjadi dalam masyarakat. Medan wacana dapat disimpulkan sebagai topik perbincangan dalam sebuah wacana lisan maupun tulis.

Prosedur kedua, peneliti menganalisis pelibat wacana. Pelibat wacana menunjuk pada tokoh-tokoh pencerita yang dideskripsikan penulis. Dalam prosedur ini, peneliti menganalisis bagaimana kedudukan pelibat wacana ketika direpresentasikan dalam wacana sebagai subjek pencerita atau objek pencerita. Subjek pencerita adalah tokoh pencerita, baik tokoh perempuan dan atau laki-laki, atau sifat tokoh pencerita yang mengembangkan bahan penceritaan. Objek pencerita adalah tokoh pencerita, baik tokoh perempuan dan atau laki-laki, atau sifat tokoh pencerita yang dijadikan bahan penceritaan.

Sely Nurlaely Purnama Sari, 2013

Pengembangan Model Penulisan Teks Berperspektif Adil Gendet Berdasarkan Analisis Wacana Frikthis Dalam Buku Tematik Terpadu 2013 Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prosedur ketiga, peneliti menganalisis sarana wacana. Sarana wacana menunjuk pada media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan makna wacana kepada pembaca. Sarana wacana dapat berupa: representasi perspektif tertentu, norma tertentu, tradisi tertentu, nasihat tertentu, doktrin atau sosialisasi tertentu, pelabelan tertentu, dsb.

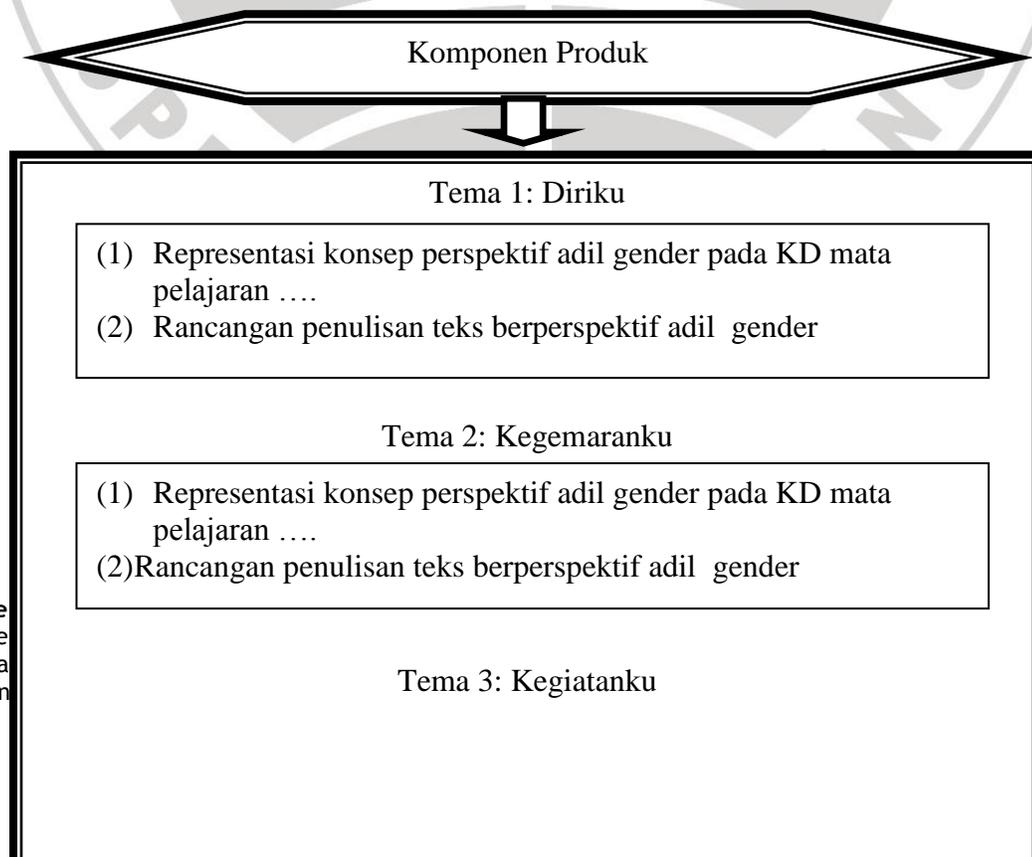
Tabel. 3.3.2.2

**Kartu Data Analisis Wacana Berperspektif Gender dalam Buku Tematik
Terpadu 2013 SD**

Wacana 1					
Medan Wacana	Analisis	Pelibat Wacana	Analisis	Sarana Wacana	Analisis
Hal yang sedang terjadi atau tindakan sosial yang terjadi		1. Subjek pencerita		perspektif tertentu : (a) <i>familialisme</i> , (b) <i>patriarki</i> , (c) <i>ibuisme</i> , (d) <i>ayah-ibuisme</i> , (e) <i>umum</i> , norma tertentu, tradisi tertentu, nasihat tertentu, doktrin atau sosialisasi tertentu,	
		2. Objek pencerita			

3.3.3 Kisi-kisi Model Penulisan Teks Berperspektif Adil Gender

Berikut adalah Bagan Kisi-kisi Instrumen Model Penulisan Teks Berperspektif Adil Gender yang digunakan peneliti ketika melakukan prosedur membuat model awal produk (*Design*).



- (1) Representasi konsep perspektif adil gender pada KD mata pelajaran
- (2) Rancangan penulisan teks berperspektif adil gender

Untuk Kelas 4 Tingkat Sekolah Dasar

- (1) Representasi konsep perspektif adil gender pada KD mata pelajaran
- (2) Rancangan penulisan teks berperspektif adil gender

Bagan 3.3.3.1

Kisi-kisi Instrumen Model Penulisan Teks Berperspektif Adil Gender

Untuk Kelas 1 Tingkat Sekolah Dasar

Komponen Produk

Tema 2: Selalu Menghemat Energi

- (1) Representasi konsep perspektif adil gender pada KD mata pelajaran
- (2) Rancangan penulisan teks berperspektif adil gender

Tema 3: Peduli Terhadap Makhluk Hidup

- (1) Representasi konsep perspektif adil gender pada KD mata pelajaran
- (2) Rancangan penulisan teks berperspektif adil gender

Tema 4: Berbagai Pekerjaan

- (1) Representasi konsep perspektif adil gender pada KD mata pelajaran
- (2) Rancangan penulisan teks berperspektif adil gender

Bagan 3.3.3.2

Kisi-kisi Instrumen Model Penulisan Teks Berperspektif Adil Gender

Untuk Kelas 4 Tingkat Sekolah Dasar

3.3.4 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Model Penulisan Teks Berperspektif Adil Gender

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Model Penulisan Teks Berperspektif Adil Gender adalah instrumen penelitian yang peneliti gunakan ketika melaksanakan prosedur penilaian (*Evaluation*). Pada tahap pembuatan Kisi-kisi Instrumen Penilaian Model Bahan Ajar Berperspektif Adil Gender ini, peneliti meminta pandangan ahli untuk menilai atau mengeneralisasikan, apakah instrumen penilaian yang dibuat peneliti sesuai dengan teori perspektif adil gender dan penyusunan buku teks.

Tabel 3.3.4.1

**Instrumen Kisi-kisi Penilaian
Model Penulisan Teks Berperspektif Adil Gender
Tingkat Sekolah Dasar**

Aspek	Kriteria	Indikator	Penilaian			
			SB	B	C	TB
Organisasi Materi	Kebermaknaan	Materi disusun berdasarkan konsep perspektif adil gender yang terdiri dari: (a) peristiwa adil gender mengenai peran dan sifat antara perempuan dan laki-laki di berbagai bidang kehidupan yang dapat				

Sely Nurlaely Purnama Sari, 2013

Pengembangan Model Penulisan Teks Berperspektif Adil Gender Berdasarkan Analisis Wacana Frikstis Dalam Buku Tematik Terpadu 2013 Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dipelajari dan diterapkan dalam kegiatan berbahasa dan bersastra peserta didik, atau kegiatan di bidang lainnya; (b) konsep perspektif adil gender disusun berdasarkan kritikan dan/ atau kesadaran masyarakat terhadap permasalahan gender.				
Penyajian Materi	Keterpaduan	Materi mengenai konsep perspektif adil gender direpresentasikan berdasarkan hasil analisis terhadap input Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran tertentu yang disarankan untuk merepresentasikan konsep perspektif adil gender yang dipadukan dengan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran lainnya dalam Kurikulum 2013 SD.				
Keterbacaan Materi	Panjang dan susunan kata, dan bahasa yang digunakan	Materi mengenai konsep perspektif adil gender direpresentasikan ke dalam beberapa bentuk satuan bahasa: frasa, klausa, kalimat, atau wacana, dengan memperhatikan pemilihan kata (diksi) yang maknanya tidak				

Sely Nurlaely Purnama Sari, 2013

Pengembangan Model Penulisan Teks Berperspektif Adil Gendet Berdasarkan Analisis Wacana Frikthis Dalam Buku Tematik Terpadu 2013 Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>boleh menyulitkan peserta didik. Khusus untuk kelas 1, pengarang harus memperhatikan kesadaran fonologis, yaitu memilih panjang dan susunan kata yang sesuai dengan standar mutu dalam buku pelajaran untuk kelas 1: 25-75 kata. Sedangkan, panjang dan susunan kata yang sesuai dengan standar mutu dalam buku pelajaran untuk kelas 4: 175-225 kata.</p>				
Performansi Komunikatif	Prinsip Nilai atau Karakter	<p>Materi mengenai konsep perspektif adil gender memberikan kepada peserta didik pengalaman belajar yang berupa nilai/karakter, yang dapat menunjukkan karakter adil, harmonis, atau setara gender dalam wacana tulis yang disajikan (teks), yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.</p>				

Kriteria Penilaian:

- (1) Nilai Sangat Baik (SB): Merepresentasikan konsep perspektif adil gender pada seluruh teks dengan memperhatikan prinsip kebermaknaan, prinsip keterpaduan, prinsip keterbacaan materi, dan prinsip performansi komunikatif.

Sely Nurlaely Purnama Sari, 2013

Pengembangan Model Penulisan Teks Berperspektif Adil Gendet Berdasarkan Analisis Wacana Frikthis Dalam Buku Tematik Terpadu 2013 Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (2) Nilai Baik (B): Tidak merepresentasikan konsep perspektif adil gender secara konsisten (merepresentasikan konsep perspektif adil gender pada teks tertentu), tetapi tetap memperhatikan prinsip kebermaknaan, prinsip keterpaduan, prinsip keterbacaan materi, dan prinsip performansi komunikatif.
- (3) Cukup (C) : Tidak merepresentasikan konsep perspektif adil gender pada seluruh teks, tetapi merepresentasikan prinsip kebermaknaan, prinsip keterpaduan, prinsip keterbacaan materi, dan prinsip performansi komunikatif.
- (4) Tidak Baik: Tidak merepresentasikan konsep perspektif adil gender dan tidak merepresentasikan prinsip keterpaduan, prinsip performansi komunikatif, dan prinsip keterbacaan materi pada seluruh teks.

3.4 Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

Peneliti melakukan dua tahap pengolahan data. Pertama, peneliti melakukan analisis sebelum turun ke lapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan untuk menentukan fokus penelitian. Kedua, peneliti melakukan analisis setelah turun ke lapangan menggunakan Model Miles dan Huberman. Prosedur pengolahan data dengan menggunakan metode kualitatif dapat dilakukan dalam tiga prosedur, di antaranya: Reduksi Data, Penyajian Data, Verifikasi Data (Miles dan Huberman, 1984; Sugiyono, 2012).

(1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir ulang yang sensitif mengenai data yang telah didapatkan peneliti. Data-data tersebut dapat dipertimbangkan sebagai data yang penting dan bermanfaat bagi penelitian dan data yang kurang bermanfaat bagi penelitian. Peneliti melakukan proses merangkum kembali data penelitian yang telah didapat dari analisis setelah turun ke lapangan dengan cara memilih fokus penelitian dan mengembangkannya menjadi sub sub kategori. Oleh karena itu, dalam proses

Sely Nurlaely Purnama Sari, 2013

Pengembangan Model Penulisan Teks Berperspektif Adil Gendek Berdasarkan Analisis Wacana Frikthis Dalam Buku Tematik Terpadu 2013 Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

reduksi data peneliti memerlukan ketajaman berpikir dan wawasan yang luas, sehingga dapat mereduksi data yang signifikan. Dalam tahap akhir mereduksi data, biasanya peneliti melakukan diskusi dengan ahli untuk menambah wawasan.

(2) Penyajian Data

Tahap penyajian data merupakan tahap mengorganisasikan kembali data yang telah direduksi dengan memberikan kode tertentu atau mendikotomikannya menjadi kelompok-kelompok catatan tertentu. Setelah data disajikan dalam bentuk yang signifikan akan terlihat pola penyajian data yang membuat pembaca semakin mudah memahaminya. Data yang disajikan berupa uraian singkat karena pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

(3) Verifikasi data

Verifikasi data merupakan tahap untuk memastikan jawaban yang sudah ditentukan peneliti dalam rumusan masalah, yang hasilnya berupa simpulan mengenai fokus penelitian. Simpulan peneliti pada tahap verifikasi akan berkembang dari simpulan awal menjadi simpulan akhir bersamaan dengan diselesaikannya model akhir produk.

3.5 Data dan Sumber Data

Data penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif yang berupa uraian hasil analisis peneliti terhadap profil bahan ajar dan profil wacana berperspektif gender dalam buku tematik terpadu 2013 SD. Data profil bahan ajar berisi hasil analisis wacana berperspektif gender yang merepresentasikan atau tidak merepresentasikan konsep perspektif adil gender dan teori penyusunan buku teks, yang terdiri dari: aspek organisasi materi, aspek penyajian materi, aspek keterbacaan, dan aspek nilai/karakter. Data profil wacana berperspektif gender berisi hasil analisis wacana berperspektif gender yang merepresentasikan atau tidak merepresentasikan konsep perspektif adil gender melalui: medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana.

Sely Nurlaely Purnama Sari, 2013

Pengembangan Model Penulisan Teks Berperspektif Adil Gender Berdasarkan Analisis Wacana Friktris Dalam Buku Tematik Terpadu 2013 Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber data penelitian ini adalah buku teks yang sedang digunakan oleh peserta didik SD, yaitu buku tematik terpadu 2013 SD. Alasan peneliti menggunakan buku tematik terpadu 2013 SD adalah karena buku tersebut merupakan produk yang sedang digunakan oleh beberapa sekolah yang ditunjuk pemerintah untuk melaksanakan kurikulum 2013. Oleh karena itu, peneliti harus menyesuaikan diri dengan produk kurikulum 2013, karena kurikulum 2013 juga akan dijadikan landasan peneliti untuk mengembangkan model penulisan teks berperspektif adil gender. Tahap sosialisasi produk kurikulum 2013 yang belum selesai, menyebabkan buku tematik terpadu 2013 SD yang digunakan peserta didik hanya buku teks kelas 1 dan buku teks kelas 4. Oleh karena itu, dalam melaksanakan prosedur pemecahan masalah (*Analysis*), peneliti hanya menganalisis buku teks kelas 1 sebagai kelas bawah dan kelas 4 sebagai kelas atas. Buku Tematik Terpadu 2013 SD Kelas 1 yang peneliti analisis terdiri dari: Buku Siswa Kelas 1 Tema 1, Buku Siswa Kelas 1 Tema 2, Buku Siswa Kelas 1 Tema 3, Buku Siswa Kelas 1 Tema 4. Buku Tematik Terpadu 2013 SD Kelas 4 yang peneliti analisis terdiri dari: Buku Siswa Kelas 4 Tema 1, Buku Siswa Kelas 4 Tema 2, Buku Siswa Kelas 4 Tema 3, Buku Siswa Kelas 4 Tema 4.